

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam upaya mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mampu mempraktekan semangat belajar melalui pembelajaran lewat materi meneladani Rasulullah SAW. Pembelajaran berbasis masalah ini merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan dalam pemecahan masalah. Karena Pembelajaran model *Problem Based Learning* mampu memberikan perubahan positif terhadap suasana kelas yang terbangun dan dapat dipraktekan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari baik semangat dalam mengejar prestasi dan akhlak yang dimiliki siswa. Pada proses pembelajaran ini adanya diskusi kelompok di dalamnya mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna dan memberi tantangan sehingga siswa memiliki minat terhadap pembelajaran.
2. Model pembelajaran *problem based learning* materi meneladani perjuangan Rasulullah SAW di Madinah dapat memotivasi belajar dan kedisipinan siswa SMA Negeri 1 Maja Kabupaten Majalengka dapat

memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar dengan cara memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik, selain itu guru membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti siswa yaitu dengan metode *problem based learning*, memberikan hadiah untuk siswa maupun kelompok yang mendapatkan nilai terbaik, sehingga terjadi kompetisi pada saat proses pembelajaran berlangsung karena persaingan yang terjadi antara individu dan kelompok merupakan sarana yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa, memberikan pujian apabila siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

B. Saran

1. Di dalam pembelajaran hendaknya Guru harus menggunakan model pembelajaran yang inovatif, agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan.
2. Perangkat pembelajaran hendaknya disempurnakan lagi, karena masih banyak kekurangannya.